

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS *SEJARAH RINGKAS  
AULIYAULLAHUSSHALIHIN SYEKH BURHANUDDIN ULAKAN  
YANG MENGEMBANGKAN AGAMA ISLAM DI DAERAH MINANGKABAU  
VERSI IMAM MAULANA ABDUL MANAF AMIN AL-KHATIB***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NOVA SRI DEWI  
NIM 2010/18182**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaulлахusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*

Nama : Nova Sri Dewi

NIM : 2010/18182

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2014

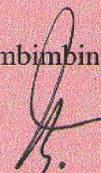
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



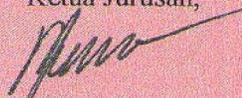
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.  
NIP 19631005.198703.1.001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198111003.200501.1.001

Ketua Jurusan,



Drs. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019.199203.1.002

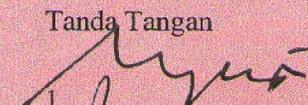
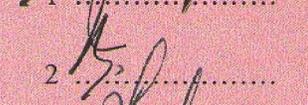
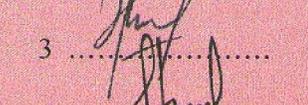
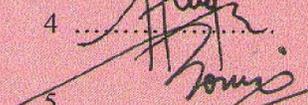
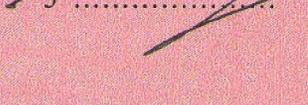
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nova Sri Dewi  
NIM : 2010/18182

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

***Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Sejarah Ringkas  
Auliyaullahushshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan  
yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau  
Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib***

Padang, Februari 2014

Tim Penguji,	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.	1 
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.	2 
3. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.	3 
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.	4 
5. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.	5 

## ABSTRAK

**Nova Sri Dewi.** 2014. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan deskripsi naskah Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*, (b) menyajikan alih aksara Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*, dan (c) menyajikan alih bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitian ini adalah Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa, metode yang digunakan adalah metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini adalah menyajikan teks yang terbaca oleh masyarakat masa kini tentang sejarah ringkas Syekh Burhanuddin yang mengembangkan agama Islam di daerah Minangkabau sampai meninggal dunia. Hasil penelitian ini juga menyajikan teks yang telah disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Naskah ini berisi informasi penting tentang perjalanan seorang Syekh dalam menyebarkan agama Islam di daerah Minangkabau. Dalam Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib* terdapat kosakata yang menunjukkan ragam bahasa Melayu lama yang di dalamnya terdapat kosakata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan. Hal ini dilakukan agar kemurnian bahasa naskah tetap terjaga.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., sebagai pembimbing I dan Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai pembimbing II. (2) Dr. Novia Juita, M.Hum., Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A., dan Dra. Nurizzati, M.Hum., selaku penguji. (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., sebagai Penasehat Akademis. (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, dan (6) Rekan-rekan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah penulis yang lain di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Filologi .....	10
a. Pengertian Filologi .....	10
b. Tujuan Filologi.....	12
c. Objek Penelitian Filologi .....	13
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara .....	13
a. Kodekologi.....	13
b. Tekstologi.....	15
c. Penyalinan Naskah .....	16
3. Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	18
4. Alih Aksara dan Alih Bahasa.....	18
a. Alih Aksara .....	18
b. Alih Bahasa .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian.....	28
1. Tahap Pengumpulan Data .....	28
2. Tahap Deskripsi Naskah .....	29
3. Tahap Alih Aksara.....	30
4. Tahap Alih Bahasa .....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Naskah Teks <i>Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib</i> .....	32
B. Pedoman Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks <i>Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib</i> .....	50
C. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks <i>Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>171</b>
A. Simpulan.....	171
B. Saran.....	172
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>173</b>
<b>LAMPIRAN 1 Glosarium.....</b>	<b>174</b>
<b>LAMPIRAN 2 Alih Aksara <i>Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib</i></b> .....	<b>177</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	26
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk-Bentuk Huruf Melayu .....	20
Tabel 2: Daftar Isi Teks <i>Sejarah Ringkas Auliyaulлахusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib</i> .....	48
Tabel 3: Pedoman Pengalihaksaraan Bahasa ke dalam Huruf Latin .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan suatu bangsa yang banyak memiliki peninggalan sejarah dan kebudayaan. Setiap daerah terdapat peninggalan sejarah dan kebudayaannya masing-masing. Peninggalan sejarah berupa prasasti, candi, rumah adat, arca, dan menhir dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai masyarakat Indonesia di masa lampau. Namun, peninggalan-peninggalan tersebut tidak dapat memberikan informasi yang jelas dan pasti. Bukti nyata yang berisi informasi mengenai pemikiran dan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa lampau dapat ditemui dalam naskah-naskah Nusantara. Naskah-naskah Nusantara telah menjadi sebuah peninggalan bersejarah yang dijadikan sebagai dokumen-dokumen tertulis.

Naskah-naskah Nusantara dapat ditemukan di beberapa tempat, diantaranya di museum-museum, perpustakaan, dan perguruan tinggi. Bahkan, naskah-naskah Nusantara tersimpan di museum-museum di 26 negara, yaitu Malaysia, Singapura, Brunai, Srilangka, Thailand, Mesir, Inggris, Jerman Barat, Jerman Timur, Rusia, Austria, Hongaria, Swedia, Afrika Selatan, Belanda, Irlandia, Amerika Serikat, Swis, Denmark, Norwegia, Polandia, Cekoslowakia, Spanyol, Italia, Prancis, dan Belgia. Selain itu, naskah juga masih tersimpan di tengah masyarakat yang dijadikan sebagai koleksi perorangan.

Naskah-naskah Nusantara biasanya ditulis dengan menggunakan aksara lama, seperti tulisan Jawi, tulisan Kawi, Arab-Melayu, Pegon, Pallawa dan aksara

daerah lainnya. Dalam naskah-naskah Nusantara, umumnya tulisan itu ditulis dengan bahasa daerah, misalnya naskah-naskah yang berisikan tentang adat-istiadat Minangkabau. Bahasa daerah yang digunakan dalam naskah-naskah Nusantara bukanlah bahasa yang digunakan sehari-hari, melainkan dialek bahasa daerah tersebut. Biasanya dialek yang digunakan dalam naskah adalah dialek daerah asli pembuat naskah tersebut. Hal ini menyebabkan masyarakat luas banyak yang tidak mampu memahami isi naskah, karena aksara maupun bahasa yang digunakan dalam naskah bukan merupakan hal yang populer di tengah-tengah masyarakat. Penggunaan bahasa kuno yang sangat terbatas, baik bagi para ahli maupun masyarakat menjadi kendala untuk memahami isi naskah. Kenyataan inilah yang mengakibatkan kandungan naskah yang berisi pesan-pesan dan informasi penting yang terdapat dalam naskah tidak tergali dengan baik.

Naskah-naskah Minangkabau sebagaimana naskah Nusantara pada umumnya masih tersimpan di museum-museum tempat penyimpanan naskah, diantaranya museum Adityawarman yang terletak di kota Padang dan museum Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) di Minang Village yang ada di Padang Panjang. Selain naskah-naskah yang tersimpan di museum-museum dan perpustakaan, ada juga naskah Minangkabau yang tersimpan sebagai koleksi perorangan.

Naskah yang masih tersimpan sebagai koleksi perorangan ditemukan di Nagari Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok. Naskah tersebut merupakan naskah yang berisi tentang sejarah ringkas seorang Syekh yang bernama Syekh Burhanudin Ulakan yang telah mengembangkan agama

Islam di Minangkabau yang ditulis oleh Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib. Naskah ini bukanlah naskah asli melainkan naskah fotokopian. Naskah yang asli terletak di nagari Ulakan, Pariaman, Sumatra Barat. Naskah ini merupakan naskah salinan dan ditulis dengan tulisan tangan.

Pada umumnya masyarakat Indonesia kurang mengenal sastra lama dalam bentuk naskah. Hal ini disebabkan karena aksara yang digunakan dalam naskah tidak dipahami lagi oleh masyarakat sehingga tidak dapat mengetahui isi dari naskah tersebut. Selain itu, bahasa yang dipakai dalam naskah tidak banyak orang yang mengetahui.

Di daerah pemilik naskah, sedikit orang yang bisa membaca naskah milik daerahnya, hanya beberapa orang dari generasi tua saja yang dianggap masih bisa membaca tulisan dalam naskah. Hal ini sangat disayangkan, karena naskah lama banyak mengandung nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan pedoman oleh masyarakat umum. Naskah yang didapat terlebih dahulu harus diadakan penyalinan dari aksara asli naskah ke aksara Latin sehingga masyarakat dapat mengerti dan mengetahui apa yang tertulis di dalam naskah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian terhadap naskah penting untuk dilakukan, dikhawatirkan aset bangsa yang berupa naskah tidak akan dikenal lagi oleh masyarakat, lama-kelamaan bisa hilang dan kandungannya tidak sampai kepada masyarakat, padahal naskah adalah kekayaan bangsa yang harus tetap dijaga. Melalui penelitian filologi dapat diketahui latar belakang kebudayaan yang menghasilkan karya sastra itu, seperti kepercayaan, agama, adat istiadat, sejarah, dan pandangan hidup suatu bangsa sesuai dengan isi naskah yang diteliti.

Penelitian yang memfokuskan pada alih aksara dan alih bahasa terhadap naskah, merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian kebudayaan daerah dan juga kebudayaan Nasional.

Dalam penelitian filologi ini, dilakukan alih aksara dan alih bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*. Teks ini merupakan teks yang memuat tentang sejarah Syekh Burhanuddin. Naskah *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib* ini dipilih, karena kisah orang yang mengembangkan ajaran Islam di Minangkabau patut diketahui oleh masyarakat, terutama masyarakat Minang sendiri.

Berdasarkan sejarah di daerah Minangkabau, ajaran agama Islam yang berada di Minangkabau merupakan ajaran yang dibawa oleh seorang Syekh yang bernama Syekh Burhanuddin. Syekh Burhanuddin adalah orang yang sederhana. Menjelang menganut agama Islam, masyarakat Minangkabau masa dahulu menganut agama Hindu dan Budha. Ajaran agama Islam telah masuk ke Minangkabau sebelum ada Syekh Burhanuddin. Agama itu dibawa oleh saudagar-saudagar Arab Persi dan Kujarat. Tetapi, agama yang dibawa itu tidak berkekal di hati masyarakat Minangkabau karena kuatnya pengaruh agama Hindu dan Budha yang ajarannya bertentangan dengan agama Islam. Setelah kedatangan Syekh Burhanuddin di tahun 1070 Hijrah dari Aceh barulah agama Islam tetap di daerah Minangkabau.

Syekh Burhanuddin menuntut ilmu agama Islam pertama kali kepada seorang Syekh yang bernama Syekh Abdullah Arif. Nama Syekh Burhanuddin bukan sebuah panggilan, melainkan gelar untuk seorang khalifah yang memiliki hati yang bersih, tingkah laku yang baik, dan martabat yang tinggi yang telah dilebihkan oleh Allah swt. Nama asli dari Syekh Burhanuddin adalah si Kanun. Dia berasal dari negeri Sintuk, Lubuk Alung. Pekerjaan si Kanun sehari-hari adalah mengembalakan ternak ibu bapaknya, seperti kerbau dan sapi. Si Kanun tertarik dengan agama Islam dikala ia sedang berjalan-jalan disebuah negeri yang bernama Tapakis. Agama baru yang ia dengar membuat hatinya terpaut untuk berguru kepada orang yang membawa agama tersebut. Atas izin dari orang tuanya, akhirnya ia pergi untuk menuntut ilmu agama yang baru itu.

Nama Si Kanun diganti oleh Syekh Abdullah Arif menjadi Pakih Sempurna, tetapi kawan-kawannya memanggilnya Pakih Pono. Setelah Syekh Abdul Arif meninggal dunia, Pakih Pono melanjutkan belajarnya ke negeri Aceh tempat Syekh Abdurrauf mengajar. Sesuai dengan amanat yang diberikan oleh Syekh Ahmad Qusyasyi, nama Pakih Pono diganti oleh Syekh Abdurrauf menjadi Burhanuddin.

Melalui naskah *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*, dapat diketahui sejarah kehidupan Syekh Burhanuddin dalam mengembangkan agama Islam di daerah Minangkabau. Naskah ini juga menggambarkan bagaimana kerja keras seorang si Kanun menjadi khalifah untuk menyebarkan dan mengokohkan agama

Islam di hati masyarakat Minangkabau yang sudah terpengaruh dengan agama Hindu dan Budha.

Bertolak dari keterangan tersebut, maka penelitian terhadap teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib* ini perlu untuk dilakukan. Dengan adanya alih aksara dan alih bahasa dari teks ini, diharapkan timbul kesadaran pada generasi muda sekarang terutama generasi Minang bahwa informasi yang terkandung dalam naskah tersebut sangatlah penting. Perjalanan yang jauh dan tantangan yang banyak dalam menyebarkan agama Islam di Minangkabau merupakan contoh yang patut diteladani. Dengan begitu, sebagai generasi muda terutama generasi muda Minang harus mampu mempertahankan jati diri daerah sendiri.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk melakukan alih aksara dan alih bahasa terhadap Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana deskripsi naskah, wujud alih akasara dan alih bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan*

*Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib?”*

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi naskah Teks *Sejarah Ringkas Auliyauallahushshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib?*
2. Bagaimanakah wujud alih aksara Teks *Sejarah Ringkas Auliyauallahushshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib* dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin?
3. Bagaimanakah wujud alih bahasa Teks *Sejarah Ringkas Auliyauallahushshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib* dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan deskripsi naskah Teks *Sejarah Ringkas Auliyauallahushshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib.*

2. Menyajikan teks alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib.*
3. Menyajikan teks alih bahasa dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib.*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang filologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan andil dalam memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pengembangan bidang ilmu, agar dapat menambah jumlah peneliti pada bidang filologi.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan saran untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan, serta lebih dapat memahami kajian tentang naskah.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.

4. Bagi pembaca, agar dapat mengenal aksara Arab-Melayu dan mengetahui isi dari Teks *Sejarah Ringkas Auliyaullahusshalihin Syekh Burhanuddin Ulakan yang Mengembangkan Agama Islam di Daerah Minangkabau Versi Imam Maulana Abdul Manaf Amin Al-Khatib*.